

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 12

PEDOMAN PELAKSANAAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR MASUKAN PENGABDIAN** **KEPADA MASYARAKAT**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 12

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

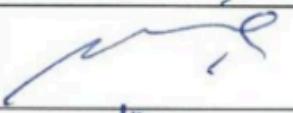
Kode : UAJ/II/PD-PL.C/044/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **3** of **12**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 12

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus *PPEPP* menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus *PPEPP* secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 12

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul.

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- a.** Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- b.** Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- c.** Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- d.** Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 12

- e. Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- f. Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

III. PELAKSANAAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Pelaksanaan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat** yang memberikan informasi mengenai Implementasi standar yang sudah ditetapkan dalam seluruh kegiatan terkait Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
1	Dekan, Kepala DTI, Kepala MAP, dan Kepala LIPP menyediakan dan mengevaluasi mekanisme akses penggunaan sarana dan prasarana seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam/kebun percobaan, dan alat transportasi untuk setiap kegiatan PkM di Unika Atma Jaya	Menyediakan SOP akses sarana dan prasarana seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam/kebun percobaan, dan alat transportasi untuk setiap kegiatan PkM di Unika Atma Jaya	1. Dekan menugaskan Kabid. Administrasi & Keuangan untuk membuat daftar sarana dan prasarana kegiatan PkM yang ada di UPPS. 2. Dekan menugaskan Kabid. Administrasi & Keuangan untuk menyusun prosedur peminjaman sarana dan prasarana kegiatan PkM yang ada di UPPS. 3. Kepala DTI menyusun prosedur peminjaman sarana dan prasarana teknologi informasi & komunikasi untuk kegiatan PkM. 4. Kepala MAP menyusun prosedur peminjaman sarana dan prasarana seperti kendaraan dan ruang seminar untuk kegiatan PkM.	1. Dekan 2. Kabid. Administrasi & Keuangan 3. Ka DTI 4. Ka LIPP 5. Ka MAP	SEKATA Rencana Induk PKM



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
 Terpercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PL.C/044/RO

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **8** of **12**

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
			5. Ka LIPP menyusun prosedur peminjaman sarana dan prasarana seperti ruang studio dan peralatan terkait untuk kegiatan PkM 6. Kabid. Administrasi & Keuangan, Ka DTI, Ka LIPP, Ka MAP mengajukan penomoran SOP ke LPM		
2	Kepala Perpustakaan menyediakan akses literasi (buku, jurnal, dan prosiding baik versi cetak dan atau digital) yang update untuk kebutuhan PkM setiap tahun	Ada daftar literasi seperti daftar buku, jurnal, dan prosiding baik versi cetak dan atau digital yang mutakhir	1. Kepala Perpustakaan membuat daftar literasi (buku, jurnal, dan prosiding baik versi cetak dan atau digital) yang update untuk kebutuhan PkM dan diinformasikan pada laman web milik perpustakaan. 2. Melakukan sosialisasi terkait update informasi literasi.	1. Ka Perpustakaan	SEKATA Rencana Induk PKM



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PL.C/044/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **9** of **12**

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
3	Kepala DTI memastikan kelancaran jaringan internet untuk mendukung setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan dilingkungan Unika Atma Jaya minimal 100 Mbps.	Tersedianya jaringan internet untuk mendukung setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan dilingkungan Unika Atma Jaya minimal kuota 100 Mbps per pelaksana PkM	1. Setiap Pelaksana PkM yang ingin menggunakan fasilitas internet dilingkungan Unika Atma Jaya mengajukan permohonan peminjaman dengan mengisi formulir peminjaman sarana dan prasarana TIK 2. Kepala DTI menugaskan staf DTI melakukan speed test untuk memastikan kuota 100Mbps dengan latensi (ping) mencapai maksimal 30ms (milidetik) pada area dilingkungan Unika Atma Jaya sebelum kegiatan PkM dilakukan sesuai permohonan	1. Ka DTI 2. Dosen Pelaksana PKM	SEKATA Rencana Induk PKM
4	Ka LPPM menerapkan sarana platform digital teknologi informasi yang andal dan aman untuk	Ada penerapan sarana platform teknologi informasi yang andal dan aman untuk	1. Ka LPPM menyusun panduan monitoring penggunaan sarana platform teknologi informasi yang andal dan aman untuk	1. Ka LPPM	SEKATA Rencana Induk PKM



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PL.C/044/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **10** of **12**

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
	mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM sesuai Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dan dievaluasi setiap tahun	mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM sesuai Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dan dievaluasi	mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM setiap tahun. 2. Ka LPPM melakukan monitoring penggunaan sarana platform teknologi informasi sesuai panduan. 3. Ka LPPM membuat laporan hasil monitoring penggunaan sarana platform teknologi informasi setiap tahun. 4. Ka LPPM membuat rekomendasi hasil monitoring penggunaan sarana platform teknologi informasi		
5	Wakil Rektor Bidang Inovasi, Penelitian, Kerja Sama dan Alumni memastikan ketersediaan dana PkM	Tersedia dana PkM minimal Rp 5.000.000,- per dosen tetap aktif (bukan	1. Dosen membuat rencana kerja PkM yang disampaikan ke dekan. 2. Dekanat mengkompilasi dan evaluasi rencana kerja PkM	1. Dekan 2. Kabid. Administrasi & Keuangan 3. Ka DTI	SEKATA Rencana Induk PKM



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PL.C/044/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **11** of **12**

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
	rata-rata sebesar Rp 5.000.000,- per dosen tetap aktif setiap tahun	sedang studi lanjut atau ijin belajar)	dosen. 3. Dekanat mengajukan rencana kerja PkM ke universitas. 4. Kabid. Administrasi Akademik & Keuangan menginput anggaran rencana kerja PkM ke formulir sentralisasi LPPM. 5. Challenge session dengan pimpinan universitas. 6. Ka LPPM menarik data anggaran rencana kerja PkM yang sudah disetujui dari aplikasi pengelolaan keuangan.	4. Ka LIPP 5. Dosen	
6	Ka LPPM dan Wakil Dekan memastikan pelaksanaan topik dan pentahapan PkM berdasarkan peta jalan PkM di Fakultas dan Perguruan tinggi yang mencerminkan kebutuhan Masyarakat atau	Topik dan pentahapan PkM berdasarkan peta jalan PkM di Fakultas dan Perguruan tinggi yang mencerminkan kebutuhan Masyarakat atau industri	a. Dekan, Wadep, kaprodi, ka LPPM mengevaluasi RIPkM b. Dekan, Wadep, kaprodi, ka LPPM membentuk tim untuk menyusun peta jalan PkM dan RIPkM yang mencerminkan kebutuhan masyarakat atau	1. Dekan 2. Tim Penyusun RIPKM	SEKATA Rencana Induk PKM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.C/044/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 12

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/ Panduan
1	2	3	11	12	13
	industri dilaksanakan sesuai kepakaran pelaksana PkM, untuk setiap pelaksanaan PkM		industri c. Tim melakukan sosialisasi peta jalan d. Tim mengajukan peta jalan dan RIPkM kepada dekan dan rektor untuk disahkan		